

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pembelajaran yang berkualitas serta dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh seorang guru. Guru merupakan tenaga pengajar dalam menciptakan proses belajar mengajar yang dinamis, sehingga dapat menghasilkan mutu yang berkualitas yang ditinjau dari segi pengetahuan maupun keterampilannya agar dapat mengembangkan potensi sesuai dengan sasaran dari tujuan pendidikan itu sendiri.

Peran guru merupakan salah satu penentu pendidikan, untuk itu perlu adanya pengembangan kemampuan baik dari segi ilmu pengetahuan maupun dari segi keterampilan dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru harus tampil kreatif dalam membangkitkan semangat belajar siswa agar seluruh perhatian siswa dapat tertuju dan terpusat pada materi pelajaran yang sedang diajarkan. Pada proses belajar mengajar merupakan masalah yang sangat kompleks karena mencakup dua aspek yang saling berhubungan yaitu belajar dan mengajar yang menuntut keterampilan tertentu dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan yang dimaksud dapat terjadi dari proses intern dan ekstern.

Oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik memiliki kewajiban mencari, menentukan dan diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa. Disisi lain guru berupaya mengkoordinasi sedemikian rupa,

sehingga siswa mau belajar dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sikap dan perilaku setiap guru juga merupakan modal dasar untuk mengembangkan potensi-potensi dirinya.

Pekerjaan guru adalah sebuah profesi sehingga sangat jelas bagi kita untuk segala hal yang harus kita siapkan agar dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Sebagai profesi, memang harus ada kemampuan khusus yang dimiliki dan dijadikan sebagai ujung tombak pelaksanaan kegiatan. Tanpa kemampuan khusus ini, tentunya pekerjaan yang menjadi tanggung jawab kita tidak dapat terlaksana secara maksimal bahkan, kemungkinan kita tidak dapat melakukan kegiatan kerja, oleh karena itu perlu adanya kemampuan khusus pada setiap guru agar dapat melaksanakan tugas pendidikan dan pembelajarannya. Sebagai seorang profesional, guru harus menyiapkan diri dengan berbagai kemampuan sebelum, selama dan sesudah melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajarannya.

Oleh karena itu, kreatifitas itu sangat diharapkan dalam mengajar dan mendidik para siswa. Guru merupakan ujung tombak yang secara langsung dapat berupaya untuk mempengaruhi, memotivasi, membina dan mengarahkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, trampil, dan bermoral. Seorang guru perlu mengetahui keadaan siswa secara menyeluruh dan terutama kepribadiannya. Keadaan yang dimaksud dapat berupa bentuk dari pengalaman perasaan yang sering disebut sebagai kesadaran yang dihubungkan dengan perhatian terhadap suatu objek atau dalam bentuk tindakan. Pengalaman tersebut berkaitan dengan minat yang dimiliki siswa ketika mengikuti suatu proses kegiatan belajar mengajar.

Guru memegang peran strategis dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan mengacu pada prinsip-prinsip profesionalis. Hal ini berarti bahwa guru bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, sehingga memberikan hasil yang optimal bagi kegiatan belajar mengajar siswa.

Oleh sebab itu guru diharapkan dapat meningkatkan kreatifitasnya agar memungkinkan siswa menentukan dan meningkatkan motivasi belajar, baik di kelas maupun di rumah. Umumnya masih banyak guru belum menunjukkan kreatifitasnya sebagaimana yang diharapkan khususnya dalam pembelajaran sejarah. Guru harus menyadari juga bahwa tidak setiap bahan pelajaran dapat menarik perhatian siswa sebagaimana juga tidak semua siswa menaruh perhatian terhadap bahan pelajaran yang sama. Sebagian siswa mempunyai pengalaman belajar yang kurang menyenangkan khusus dalam belajar sejarah.

Guru kreatif menggunakan segala sesuatu yang dia miliki untuk mengaktualisasikan pembelajaran aktif untuk memotivasi pelajar seperti pemikiran, fakta dan ide-ide atau bahkan kombinasi pemikiran. Guru kreatif mampu melakukan proses belajar efektif dengan menggabungkan berbagai kontekstual instruksional, strategi pembelajaran, media dan pengalaman kehidupan nyata. Kreativitas guru sangat penting untuk memfasilitasi efektif belajar.

Bahkan dewasa ini mata pelajaran sejarah sebagai pembelajaran hafalan yang ada akhirnya berdampak pada kejenuhan atau kurangnya keinginan siswa untuk belajar, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu sangat diperlukan kecakapan atau kreatifitas guru dalam membangkitkan semangat belajar dan

perhatian siswa terhadap bahan pelajaran yang sedang diajarkan. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak guru saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran didalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah yang dalam pelaksanaannya siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan guru dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Hal ini peningkatan prestasi belajar siswa diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal.

Kenyataan yang terjadi di SMA Negeri 01 Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara, hasil belajar siswa belum kondusif. Hal ini dipengaruhi oleh kreatifitas guru belum sepenuhnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kreatifitas mengajar guru pada kegiatan belajar masih belum maksimal. Mengatasi masalah tersebut, maka guru perlu memperbaiki cara mengajarnya agar hasil belajar siswa dapat meningkat jika hal ini diperhatikan secara serius oleh guru, maka pembelajaran sejarah tentu akan dirasakan mudah serta disenangi siswa. Kreatifitas guru dalam proses belajar

mengajar merupakan sentral sebagai motivator dan pendidik, dalam arti bahwa seorang guru yang kreatif diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang diperoleh siswa dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan formulasi judul “Kreatifitas Guru Dalam Memotivasi Siswa Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dengan ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kreatifitas guru dalam memotivasi belajar siswa di SMA Negeri 01 Sumalata
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMA Negeri 01 Sumalata

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kreatifitas guru dalam memotivasi belajar siswa di SMA Negeri 01 Sumalata
2. Mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMA Negeri 01 Sumalata

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaaf Teoritis**

Melalui penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat yaitu dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan baik di dalam kehidupan sehari-hari maupun di dalam penelitian ilmiah disamping itu dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif dalam rangka penggunaan dan penyusunan teori ataupun konsep-konsep untuk mengembangkan pemikiran baru, pengetahuan, dalam memecahkan suatu masalah yang memiliki keterkaitan erat dengan penelitian ini maupun penelitian-penelitian yang selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran yang kritis terhadap guru dalam melakukan pengajaran serta dapat memberikan pedoman terhadap guru dalam proses belajar mengajar sejarah di sekolah.

#### **b. Bagi Peserta didik**

- Dapat membuka cakra pikir dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran sejarah.

- Memberikan pemahaman dalam setiap sudut-sudut peristiwa sejarah yang telah terjadi di masa lampau agar dapat dipetik hikmahnya untuk pembelajaran di masa sekarang dan untuk masa yang akan datang.
- Memberikan pengetahuan dan pembelajaran yang berguna demi meraih cita-cita.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran yang kritis terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah agar dapat melahirkan lulusan-lulusan yang tidaak hanya berilmu melainkan juga berkarakter, dan berahlak mulia.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai pijakan dasar bagi peneliti untuk lebih memperdalam dunia pendidikan dan dunia keilmuan yang telah ditekuninya di sebuah perguruan tinggi. Serta dapat memberikan pengalaman yang berharga dalam melakukan sebuah penelitian kembali.

e. Bagi Pemerintah

Dapat memberikan kontribusi penting bagi pemerintah dalam meningkatkan pendidikan yang bermutu guna melahirkan generasi-generasi penerus bangsa dan negara yang berkarakter serta berahlak mulia.